

**PELIMPAHAN WEWENANG DAN KOMITMEN
ORGANISASI DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL**
(Survey Pada Rumah Sakit di Eks Karisidenan Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan Syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Dhimas Bayu Priyono
B 200 050 317

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan persaingan yang semakin ketat, dan menuntut organisasi untuk mengevaluasi diri sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai, evaluasi kinerja organisasi sangat penting dilakukan perusahaan, sehingga mereka dapat mengetahui seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategis dan mampu menyajikan informasi yang tepat waktu untuk meleksanakan penyempurnaan. Berbagai upaya dilakukan agar strategi organisasi yang telah tetapkan dapat dilakukan dengan baik dan mencapai sasaran.

Anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber atau organisasi dalam waktu tertentu (Supriyono, 2001). Tanpa anggaran, dalam jangka pendek perusahaan akan berjalan tanpa arah dan dengan pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali. Selain itu, tanpa didasarkan pada rencana kegiatan rencana jangka panjang yang disusun sebelumnya, anggaran sebenarnya tidak membawa perusahaan kearah manapun (Mulyadi, 1997).

Suatu organisasi baik bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented* akan berhadapan dengan masalah tersebut. Rumah sakit sebagai suatu bentuk usaha menyediakan jasa layanan kesehatan yang tidak

mengutamakan perolehan laba sebagai tujuan utamanya, namun lebih bersifat sosial kemasyarakatan, akan berhadapan dengan masalah pengelolaan kegiatan usaha seperti layaknya organisasi lain yang bersifat *oriented*. Rumah sakit mempunyai karakteristik lain dengan perusahaan jasa lain yaitu bahwa manajemen Rumah sakit pada umumnya dipegang oleh para professional yang terdiri dari para dokter, perawat dan para ahli kesehatan. Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, para professional tersebut diharapkan mampu menyusun anggaran yang digunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian sesuai dengan sasaran dan tujuan usahanya serta penilaian prestasi manajer dalam merealisasikan anggaran. Untuk itu perlu adanya suatu sistem penganggaran yang dapat mendukung realisasi anggaran tersebut, yaitu partisipasi dalam penyusunan anggaran.

Keterlibatan pegawai dalam penyusunan anggaran sangat penting bagi manajemen untuk membuat perencanaan dengan lebih baik. Pegawai merupakan pelaksana kebijakan. Sebagai pelaksana kebijakan, pegawai memahami seluk beluk tentang kebutuhan anggaran dari setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Karena itu, pegawai perlu dilibatkan dalam penyusunan anggaran agar manajemen dapat mengetahui kebutuhan anggaran dari pelaksanaannya. Dalam penelitian Corynata (2004) dinyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja manajerial organisasinya, dibutuhkan adanya keterlibatan dari manajemen bawahan dalam penyusunan anggaran (partisipasi dalam penyusunan anggaran). Pelimpahan wewenang yang diberikan manajemen bawahan mempunyai hubungan erat dengan partisipasi

penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran mempunyai hubungan positif terhadap kinerja manajerial hanya pada pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi. Komitmen organisasi juga juga ikut mempengaruhi interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial perusahaan. Pada tingkat organisasional, komitmen merupakan keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi yang dimiliki oleh suatu organisasi yang membentuk dalam mempengaruhi tujuan, sikap, dan perilaku setiap individu-individu yang ada dalam proses tersebut. Jadi, komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku, cara kerja, dan motivasi para manajer dan bawahannya untuk mencapai prestasi kerja organisasional.

Corynata (2004), melakukan penelitian tentang Pengaruh pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Penelitian tersebut mengambil sampel manajer menengah, yang bekerja pada Universitas Tinggi Swasta yang berada di wilayah Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Corynata (2004). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel dari penelitian ini adalah manajer pada Rumah sakit yang berada dalam wilayah Surakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis mengambil judul **“PELIMPAHAN WEWENANG DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL (Survey Pada Rumah Sakit di Eks Karisidenan Surakarta)”**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial ?
2. Apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial ?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menguji pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Supaya penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini hanya mengambil sampel manajer menengah yang bekerja pada Rumah Sakit di Eks Karisidenan Surakarta tahun 2008, baik Rumah Sakit Negeri maupun Swasta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial”.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan adanya hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

b. Bagi Rumah Sakit

- Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijaksanaan dalam penyusunan anggaran perusahaan sehingga diharapkan kinerja manajerial meningkat.
- Sebagai dasar dan landasan akan arti pentingnya pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi terhadap partisipasi penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian anggaran, karakteristik anggaran, fungsi anggaran, tipe anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manjerial, pelimpahan wewenang, komitmen organisasi, kinerja manajerial, pendekatan kontinjensi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, instrument penelitian, teknik pengujian data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data, hasil pengujian data, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, serta saran-saran.